LAMPIRAN 1: SURAT JALAN PENELITIAN

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK, ILMU KOMUNIKASI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 4916 /TB- FISIP /DL-420 /11/2025

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	NATALIA RATMAYA FIRALIN NIM : 2022210032 ADMINISTRASI PUBLIK
3.	Judul Penelitian / Skripsi	Analisis Prinsip E-Governance Dalam Pelayanan Publik
4.	Tujuan	Kantor Desa Oro-Oro Ombo Jln.Raya Oro-Oro Ombo No.298 Batu 65316
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 02/Dec/2025 02/Jan/2026

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

.....

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Dr. Dody Setyawan, S.Sos., M.AP

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NUPTK : 0727087301

Malang, 30/11/2025
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NIDN : 0727087301

LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi Wawancara Peneliti secara langsung Dengan Bapak Wiweko sebagai Kepala Desa Oro Oro Ombo



Sumber: Dokumentasi penelitian 2025

Dokumentasi Wawancara Peneliti secara langsung Dengan Bapak Supriyono sebagai Sekrtaris Desa Oro Oro Ombo



Sumber: dokumentasi penelitian 2025

Dokumentasi Wawancara Peneliti secara langsung Dengan Ibu Miftahul Jannah Sebagai Kasi Pelayanan Desa Oro Oro Ombo



Sumber: dokumentasi penelitian 2025

Dokumentasi Wawancara Peneliti secara langsung Dengan Bapak Rudi sebagai Masyrakat Desa Oro Oro Ombo



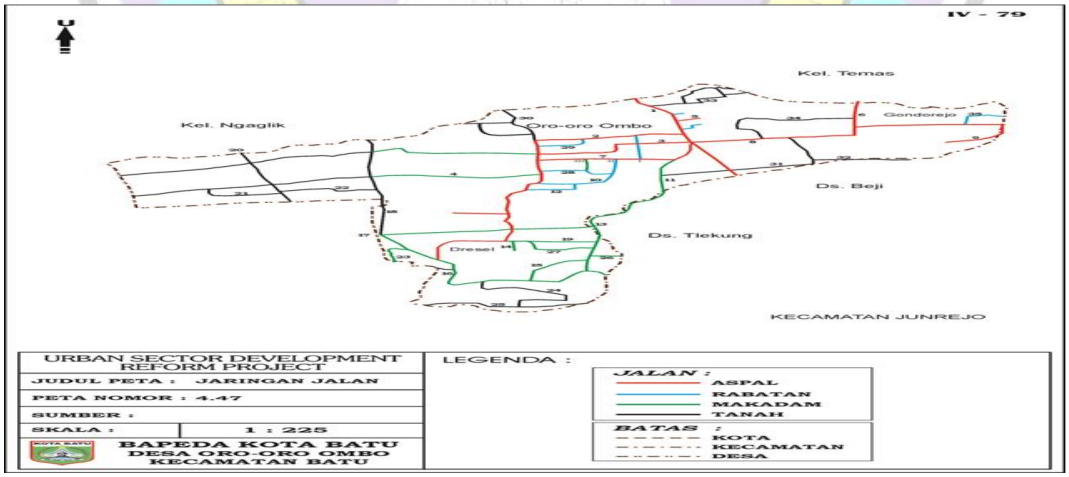
Sumber : dokumentasi penelitian 2025

Dokumentasi Wawancara Peneliti secara langsung Dengan Ibu Inda sebagai Masyrakat Desa Oro Oro Ombo



Sumber: dokumentasi penelitian 2025

Peta desa oro-oro ombo



Sumber: Arsip digital Desa Oro-Oro Ombo *2025*

Struktur organisasi desa oro-oro ombo



Sumber: arsip digital desa oro-oro ombo 2025

LAMPIRAN 3: INTERVIEW GUIDE/PANDUAN WAWANCARA

Interview Guide/Panduan Wawancara

Menurut Widanti, (2022) terdapat beberapa karakteristik utama dari prinsip good governance, antara lain: 1.Keterbukaan *(Transparency)* 2.Akuntabilitas *(Accountability)* 3. Keadilan *(Fairness)* 4. Efektivitas dan Efisiensi *(Effectiveness and Efficiency)* 5. Partisipasi *(Participation)* 6. Kepatuhan Terhadap Hukum *(Rule of Law)* 7. Keterpaduan *(Coherence)*.

NO	**PERTANYAAN**
1	Bagaimana kantor desa oro-oro ombo memastikan bahwa informasi terkait kebijakan dan keputusan tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat?
2	Bagaimana pegawai atau pimpinan kantor desa oro-oro ombo bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan?
3	Apakah ada upaya untuk mengakomodasi kebutuhan kelompok masyarakat yang rentan atau kurang terwakili?
4	Apakah ada evaluasi atau monitoring terhadap pencapaian target kerja kantor desa oro-oro ombo kota batu secara berkala?

5	Apakah ada forum atau wadah khusus yang memfasilitasi keikutsertaan warga dan kelompok masyarakat dalam pembangunan desa?
6	Apakah pegawai kantor desa oro-oro ombo diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait hukum dan hak asasi manusia?
7	Apakah kebijakan dan program yang diterapkan di desa sudah terintegrasi dan saling mendukung satu sama lain?

LAMPIRAN 4: REDUKSI DATA

NO	NAMA	JABATAN	HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA
1.	**Bapak wiweko**	Kepa*la desa*	1.*Kami selalu berupaya memastikan bahwa setiap informasi terkait kebijakan maupun keputusan desa dapat diketahui oleh seluruh masyarakat. Cara yang kami lakukan dengan menyampaikan informasi melalui papan pengumuman desa, pemberitahuan lewat RT/RW, serta melalui media sosial resmi desa tv oro-oro ombo agar masyarakat bisa mengakses informasi kapan saja. Selain itu, kami juga rutin mengadakan forum musyawarah desa dan pertemuan warga agar masyarakat dapat menerima penjelasan secara langsung. Dengan berbagai cara tersebut, kami berharap masyarakat dapat memperoleh informasi dengan mudah, jelas, dan transparan."2*	1.Pemerintah desa senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh masyarakat memperoleh informasi mengenai kebijakan dan keputusan desa. Penyampaian informasi dilakukan melalui papan pengumuman, perantara RT/RW, serta media sosial resmi desa, yaitu TV Oro-Oro Ombo, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi setiap saat. Selain itu, desa secara rutin menyelenggarakan musyawarah dan pertemuan warga sebagai sarana penjelasan langsung kepada masyarakat. Melalui berbagai upaya tersebut, diharapkan informasi desa dapat diterima dengan mudah, jelas, dan terbuka. 2. Pimpinan dan

			desember 2025 jam 8:59 *2. kami sebagai pimpinan di Kantor Desa bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang kami lakukan dengan cara memberikan penjelasan yang jelas kepada masyarakat. Jika ada kebijakan baru atau kegiatan desa, kami harus siap menyampaikan alasan, tujuan, dan manfaatnya. Selain itu, kami juga wajib menerima kritik, masukan, dan laporan dari warga jika ada hal yang dirasa kurang tepat. Pertanggungjawaban ini biasanya dilakukan melalui rapat desa, pertemuan lingkungan, maupun datang langsung di kantor desa. Dengan cara ini, masyarakat bisa mengetahui bahwa keputusan yang diambil memang untuk kepentingan bersama.2 desember 2025 jam 8:59* ***3.** Untuk mengakomodasi kelompok masyarakat yang rentan atau kurang terwakili seperti lansia,*	aparatur desa bertanggung jawab atas setiap kebijakan dan tindakan dengan memberikan penjelasan yang jelas kepada masyarakat terkait alasan, tujuan, dan manfaat kebijakan. Pemerintah desa juga terbuka terhadap kritik, saran, serta laporan dari warga. Bentuk pertanggungjawaban dilakukan melalui rapat desa, pertemuan lingkungan, dan pelayanan langsung di kantor desa, sehingga masyarakat mengetahui bahwa setiap keputusan ditetapkan untuk kepentingan bersama. 3. Pemerintah desa melakukan upaya untuk mengakomodasi kelompok rentan, seperti lansia, penyandang disabilitas, dan warga kurang mampu, dengan menyediakan ruang perwakilan dalam musyawarah desa, melakukan pendataan

			penyandang disabilitas, dan warga kurang mampu, desa kami sudah melakukan beberapa langkah. Misalnya dengan memberikan ruang khusus bagi perwakilan mereka dalam musyawarah desa, mendata mereka secara berkala, serta memprioritaskan mereka dalam menerima bantuan sosial dan layanan dasar seperti pkh dan blt. desa, dan layanan kesehatan gratis.2 desember 2025 jam 8:59 ***4.*** *Kami di desa secara rutin melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pencapaian target kerja. Biasanya evaluasi yang kami lakukan satu minggu satu kali, itu setiap hari senin ini dilakukan melalui rapat internal untuk melihat sejauh mana program dan kegiatan yang sudah berjalan, apakah sesuai dengan rencana atau masih ada kendala di lapangan.Dari hasil evaluasi tersebut, perangkat desa kemudian mencari*	rutin, serta memprioritaskan mereka dalam penerimaan bantuan sosial dan layanan dasar, seperti PKH, BLT Desa, dan layanan kesehatan gratis. 4. Pemerintah desa melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara rutin setiap minggu melalui rapat internal pada hari Senin untuk menilai pencapaian program dan kegiatan, mengidentifikasi kendala di lapangan, serta merumuskan solusi bersama terhadap target yang belum tercapai, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. 5. Pemerintah desa menyediakan berbagai forum partisipasi, seperti musyawarah desa, rapat RT/RW, dan pertemuan dengan lembaga kemasyarakatan, sebagai sarana bagi warga untuk menyampaikan pendapat, usulan, dan

			solusi bersama jika ada target yang belum tercapai. Dengan cara ini, kinerja pelayanan bisa terus diperbaiki agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan warga.2 desember 2025 jam 8:59 *5 .forum yang disediakan untuk menampung keikutsertaan warga dan kelompok masyarakat dalam pembangunan desa. Salah satunya melalui musyawarah desa, rapat RT/RW, serta pertemuan dengan lembaga kemasyarakatan desa. Dalam forum-forum tersebut, warga bisa menyampaikan pendapat, usulan, maupun keluhan terkait pembangunan di desa, Selain itu, pemerintah desa juga membuka ruang komunikasi secara langsung, baik melalui pelayanan di kantor desa maupun saat kegiatan di lapangan. Dengan adanya wadah tersebut, warga diharapkan bisa ikut terlibat dan merasa*	keluhan terkait pembangunan. Selain itu, desa juga membuka komunikasi langsung melalui pelayanan di kantor dan kegiatan lapangan, sehingga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. 6. Perangkat Desa Oro-Oro Ombo telah mendapatkan pelatihan dan sosialisasi mengenai hukum dan hak asasi manusia melalui pembinaan pemerintah daerah dan pelatihan aparatur desa. Kegiatan ini bertujuan agar aparatur memahami aturan pelayanan, bekerja sesuai ketentuan, menghormati hak warga, serta mewujudkan pelayanan yang tertib, adil, dan tidak merugikan masyara 7. Kepala Desa menegaskan bahwa seluruh kebijakan dan program di Desa Oro-Oro Ombo dirancang secara terpadu agar saling mendukung dan tidak tumpang tindih. Meskipun masih

			memiliki peran dalam proses pembangunan desa."2 desember 2025 jam:8:39 *6. pegawai kantor Desa Oro-Oro Ombo sudah diberikan pelatihan dan sosialisasi terkait hukum dan hak asasi manusia. Kegiatan ini biasanya dilakukan melalui pembinaan dari pemerintahdaerah, pelatihan aparatur desa, serta sosialisasi aturan-aturan yang harus dipahami dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat,Pelatihan tersebut penting agar perangkat desa bisa bekerja sesuai aturan da menghormati hak-hak warga. Dengan pemahaman yang baik tentang hukum dan HAM, saya berharap pelayanan di kantor desa bisa berjalan lebih tertib, adil, dan tidak merugikan masyarakat.2 desember 2025 jam 8:59* *7. kami selaku Kepala Desa, kebijakan dan program yang diterapkan di Desa Oro-Oro Ombo sudah dirancang agar saling terhubung dan*	terdapat kendala dalam pelaksanaan, koordinasi antarperangkat desa terus diperkuat sehingga setiap program dapat saling melengkapi dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

			mendukung satu sama lain. Setiap program disusun berdasarkan perencanaan yang sama, sehingga pelaksanaannya bisa berjalan searah dan tidak tumpang tindih, Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, koordinasi antar perangkat desa terus kami perkuat. Dengan begitu, setiap kebijakan dan program yang dijalankan bisa saling melengkapi dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.2 desember 2025 jam 8:59	
2.	bapak supriyono	*Sekertaris desa*	1.*Untuk menjamin keterjangkauan informasi terkait kebijakan serta keputusan pemerintahan desa, Pemerintah Desa Oro-Oro Ombo senantiasa menegakkan prinsip keterbukaan informasi publik. Setiap kebijakan baru, hasil musyawarah, maupun keputusan strategis disosialisasikan melalui rapat-rapat lingkungan berbagai mekanisme. Pertama, informasi dipublikasikan melalui papan pengumuman desa yang ditempatkan*	1 Pemerintah Desa Oro-Oro Ombo menerapkan prinsip keterbukaan informasi dengan menyosialisasikan setiap kebijakan, hasil musyawarah, dan keputusan strategis melalui papan pengumuman di lokasi strategis, media digital seperti grup WhatsApp dan akun resmi desa, serta forum tatap muka di tingkat lingkungan, dusun, dan desa untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat..

			di lokasi strategis agar dapat diakses langsung oleh masyarakat. Kedua, penyebaran informasi juga dilakukan melalui media digital, seperti grup WhatsApp warga dan akun resmi desa, guna mempercepat distribusi pesan. Selain itu, penyampaian informasi dilaksanakan secara langsung melalui forum-forum tatap muka, baik pada tingkat lingkungan, dusun, maupun desa,5 desember 2025 jam 10:22 *2. Sebelim menjadi perangat desa harus ada intrgritas yang kedua kita berikbertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan dengan memastikan semua proses berjalan sesuai aturan. Jika ada kebijakan baru atau kegiatan desa, beliau harus menjelaskan secara terbuka kepada masyarakat tentang alasan dan tujuannya. Pak Supriyono juga siap menerima saran, kritik, atau keluhan dari warga, baik melalui rapat desa, pertemuan lingkungan, maupun ketika warga datang langsung ke kantor desa. Dengan cara*	2.Calon dan perangkat desa dituntut memiliki integritas serta bertanggung jawab atas setiap kebijakan dan tindakan dengan memastikan seluruh proses sesuai aturan. Kepala desa (Pak Supriyono) menjelaskan kebijakan dan kegiatan secara terbuka kepada masyarakat serta menerima saran, kritik, dan keluhan melalui rapat desa, pertemuan lingkungan, dan pelayanan langsung di kantor desa, sehingga setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan bersama.

			itu,beliau memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bisa dipertanggungjawabkan dan benar-benar untuk kepentingan bersama."5 desember2025 jam 10:22 *3. Jelas ada karena setiap tahun anggaran,kita kan ada jaringan aspirasi ditingkat bawah dan dikelolah di tingkat lingkungan dan dusun, kemudian diusulkan di tinggkat desa apa-apa saja yang perlu dilakukan oleh pemerintahan desa sesuai aspirasi yang ada dimasyarakat jelas itu melalui perencanaan, nanti kita dokumenkan menjadi bentuk RKP kemudian kita tetapkan ke APBD 5 desember 2025 jam10:22* *4. Evaluasi kinerja perangkat desa dilaksanakan setiap bulan melalui rapat rutin. Sementara itu, koordinasi kerja dilakukan setiap minggu, biasanya pada hari Jumat. Setiap kegiatan yang akan dikerjakan direncanakan dan dilaksanakan secara*	3. Setiap tahun anggaran, pemerintah desa menjaring aspirasi masyarakat dari tingkat lingkungan dan dusun. Aspirasi tersebut dikelola dan diusulkan pada tingkat desa melalui proses perencanaan, kemudian didokumentasikan dalam RKP Desa dan selanjutnya ditetapkan dalam APBDes sebagai dasar pelaksanaan program pembangunan. 4. Pemerintah desa melaksanakan evaluasi kinerja perangkat setiap bulan melalui rapat rutin dan melakukan koordinasi kerja mingguan setiap hari Jumat. Seluruh kegiatan direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan perencanaan awal, sedangkan kegiatan

			menyeluruh sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sejak awal. Apabila terdapat kegiatan yang bersifat luar biasa atau mendesak, maka keputusan akan dikoordinasikan terlebih dahulu dan ditetapkan secara bersama."5 desember 2025 jam 10:22 *5. "Kegiatan rembuk lingkungan dilaksanakan secara jelas melalui RT/RW atau rembuk dusun di masing-masing dusun. Hasil dari rembuk tersebut kemudian dibawa ke tingkat desa dalam forum musyawarah, karena keterlibatan masyarakat dan penyampaian aspirasi melalui Musrenbang merupakan hal yang sangat penting. Dalam forum tersebut, masyarakat dapat menyampaikan usulan yang selanjutnya dikelola dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, Selain itu, dalam penyelenggaraan pemerintahan tidak selalu berjalan mulus dan pasti terdapat kendala. Apabila terjadi kendala, maka*	yang bersifat mendesak ditetapkan melalui koordinasi dan keputusan bersama 5. Rembuk lingkungan dilaksanakan melalui RT/RW dan dusun, kemudian hasilnya dibahas pada musyawarah tingkat desa dan Musrenbang sebagai sarana utama penyaluran aspirasi masyarakat. Usulan warga dikelola dan disesuaikan dengan kemampuan anggaran. Apabila muncul kendala dalam pelaksanaan pemerintahan, permasalahan dibahas melalui musyawarah di tingkat bawah dan diputuskan di tingkat desa, termasuk kemungkinan dilakukan musyawarah ulang untuk mencapai kesepakatan bersama. 6. Pemerintah desa menyelenggarakan pelatihan aparatur setiap tahun sebanyak satu hingga dua kali dengan melibatkan berbagai instansi, seperti dinas terkait, kejaksaan, kepolisian, serta instansi di tingkat

			akan dibahas terlebih dahulu melalui musyawarah di tingkat bawah, kemudian diputuskan di tingkat desa. Jika diperlukan, akan dilakukan kembali rembuk atau musyawarah di tingkat desa untuk mencapai kesepakatan bersama."5 desember 2025 jam 10:22 6."*Pelatihan tersebut dilaksanakan setiap tahun, terkadang satu atau dua kali. Dalam pelaksanaannya, kami bekerja sama dengan berbagai instansi, seperti dinas terkait, kejaksaan, kepolisian, bahkan dengan instansi yang berada pada tingkat provinsi."5 desember 2025 jam 10:22* *7.* "*Jika berbicara tentang kesempurnaan, tentu kami masih* memiliki banyak *keterbatasan. Namun, apabila dilihat dari pelaksanaannya, kebijakan yang ada sudah berjalan dengan baik. Hal ini karena sejak awal kebijakan disusun berdasarkan dokumen perencanaan, seperti RPJM dan*	provinsi, guna meningkatkan kompetensi perangkat desa. 7. Meskipun masih terdapat keterbatasan, pelaksanaan kebijakan desa dinilai telah berjalan dengan baik karena disusun berdasarkan dokumen perencanaan seperti RPJM dan RKPD serta ditetapkan melalui musyawarah mufakat. Dokumen perencanaan menjadi pedoman pelaksanaan program, dan usulan yang belum terakomodasi masih dapat disesuaikan melalui mekanisme perubahan anggaran.

			RKPD, serta ditetapkan melalui prosesmusyawarah *mufakat, Dengan adanya dokumen tersebut, pemerintah desa memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan program agar tidak keluar dari kesepakatan yang telah ditetapkan. Apabila terdapat usulan yang tertinggal atau belum dimasukkan ke dalam dokumen perencanaan, masih tersedia kesempatan untuk menyesuaikannya melalui perubahan anggaran."5 desember 2025 jam 10:22*	
3.	**Ibu miftahul jannah,**	*Kasi pelayanan*	*1.Setiap kali terdapat peraturan terbaru, pemerintah desa selalu menyampaikan informasi tersebut melalui grup WhatsApp desa. Selain itu, desa juga mengadakan kegiatan sosialisasi dengan mengundang para ketua RT dan RW. Selanjutnya, informasi yang telah disampaikan dalam sosialisasi tersebut diteruskan oleh RT dan RW kepada masyarakat agar dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik. 2 desember 2025 jam 9:35* *2. Menurut saya, tanggung jawab kepala*	1. Pemerintah desa menyebarluaskan setiap peraturan terbaru melalui grup WhatsApp desa dan kegiatan sosialisasi yang melibatkan ketua RT/RW. Informasi tersebut kemudian diteruskan oleh RT/RW kepada masyarakat agar dapat dipahami dan diterapkan dengan baik.

			desa sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara optimal. Hal ini terlihat dari adanya rapat atau koordinasi yang rutin dilakukan setiap satu minggu sekali untuk mengevaluasi kinerja masing-masing kepala urusan (kaur) dan kepala seksi (kasi). Melalui kegiatan evaluasi tersebut, kinerja dapat ditinjau dan dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga perbaikan dan peningkatan pelaksanaan tugas dapat terus dilakukan..”2 desember 2025 jam 9:35 *3. Terdapat bantuan langsung berupa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang disalurkan setiap bulan. Penetapan kelompok penerima bantuan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Desa oleh kepala desa, sehingga nama-nama penerima telah tercantum secara resmi dalam Surat Keputusan (SK). Oleh karena itu, penerima bantuan tidak dapat diganti selama satu tahun anggaran berjalan.2 desember*	2. Tanggung jawab kepala desa dinilai telah berjalan optimal yang ditunjukkan melalui rapat koordinasi rutin setiap minggu untuk mengevaluasi kinerja kaur dan kasi, sehingga kinerja dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan terus dilakukan perbaikan 3. BLT Dana Desa disalurkan setiap bulan kepada kelompok penerima yang telah ditetapkan melalui Peraturan Desa dan Surat Keputusan kepala desa. Nama penerima bersifat tetap dan tidak dapat diganti selama satu tahun anggaran berjalan.

			2025 jam 9:35 *4.Dari internal pemerintah desa sendiri, evaluasi kinerja dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Selain itu, setiap tiga bulan sekali atau setelah selesainya suatu kegiatan, selalu disusun laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program di Desa Oro-Oro Ombo.2 desember 2025 jam9:35* *5."Untuk pembentukan kelompok khusus tidak dilakukan, namun masyarakat tetap dilibatkan secara langsung dalam setiap kegiatan pembangunan desa. Setiap kali terdapat kegiatan desa, warga diwajibkan berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan, sehingga pemerintah desa dapat memberdayakan masyarakat sekitar secara aktif dalam proses pembangunan*. 2 desember 2025 j*am 9:35* *6. Di desa ada kegiatan sosialisasi yang melibatkan pihak kepolisian serta unsur*	4. Pemerintah Desa Oro-Oro Ombo melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin setiap minggu serta menyusun laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban setiap tiga bulan atau setelah suatu kegiatan selesai sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program 5. Pemerintah desa tidak membentuk kelompok khusus, namun melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan pembangunan. Warga diwajibkan berpartisipasi sesuai tugas yang ditetapkan, sehingga masyarakat diberdayakan secara aktif dalam proses pembangunan desa. 6. Pemerintah desa

			intelijen desa. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keamanan, ketertiban, dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan kondisi lingkungan desa. Selain itu, sosialisasi tersebut juga menjadi sarana komunikasi antara aparat dan warga desa. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat bisa mendapatkan informasi secara langsung, bertanya, dan memahami apa yang harus dilakukan agar tercipta situasi desa yang aman dan kondusif. 2 desember 2025 jam 9:35 *7. kebijakan dan* programyang *diterapkan di desa sudah saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Setiap* programbiasanya *disusun berdasarkan rencana yang sudah dibahas bersama, sehingga pelaksanaannya tidak berjalan sendiri-sendiri,Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, koordinasi antarperangkat desa terus dilakukan.*	menyelenggarakan kegiatan sosialisasi yang melibatkan kepolisian dan unsur intelijen desa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait keamanan dan ketertiban, sekaligus sebagai sarana komunikasi langsung antara aparat dan warga guna menciptakan lingkungan desa yang aman dan kondusif. 7. Kebijakan dan program desa disusun berdasarkan perencanaan bersama sehingga saling terhubung dan tidak berjalan sendiri-sendiri. Meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan, koordinasi antarperangkat desa terus dilakukan agar setiap program dapat saling melengkapi dan memberikan manfaat maksimal bagi

			Dengan adanya kerja sama tersebut, kebijakan dan program yang ada diharapkan bisa saling melengkapi dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi masyarakat."2 desember 2025jam 9:35	masyarakat.
4.	**Bapak rudi**	*Msayaratkat desa oro-oro ombo*	1. *beberapa kendala yang sering muncul dalam menjaga keterbukaan informasi di Desa Oro-Oro Ombo adalah kurangnya pemahaman sebagian warga tentang pentingnya informasi desa, serta tidak semua warga aktif mengikuti rapat* ataumembaca *pengumuman. kadang membuat proses keterbukaan informasi tidak berjalan sepenuhnya mulus*."2 dsember ***2025 jam 10:40*** ***2.*** *"Kalau ada keputusan yang menurut kami kurang tepat atau merugikan, biasanya warga mulai dari musyawarah dulu di tingkat RT atau dusun. Dari situ, kami sampaikan keberatan atau keluhan secara tertulis maupun lisan ke perangkat desa,*	1. keterbukaan informasi di Desa Oro-Oro Ombo masih menghadapi kendala berupa rendahnya pemahaman sebagian warga mengenai pentingnya informasi desa serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti rapat dan membaca pengumuman, sehingga penyampaian informasi belum berjalan optimal. 2. Apabila terdapat keputusan desa yang dianggap kurang tepat atau merugikan, warga terlebih dahulu membahasnya melalui musyawarah di tingkat RT atau dusun, kemudian menyampaikan keberatan atau keluhan secara lisan maupun tertulis kepada

			misalnya ke ketua RT, RW, atau langsung ke kantor desa saat ada forum seperti musrenbang atau rapat desa.2 desember 2025 jam 10:40 ***3.*** *Kami di Desa Oro-oro Ombo merasa hak dan kepentingannya kami sepenuhnya diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Kelompok utama seperti pemuda, petani, dan perempuan biasanya aktif di musrenbang atau rapat desa, jadi suara kami cukup terdengar oleh apparat desa. Tapi kelompok rentan* seperti lansia, *penyandang disabilitas, atau warga miskin sering kurang terwakili karena akses terbatas ke rapat atau kurang percaya diri bicara" ,2 desember 2025 jam 10:40* *4. penilaian kami terhadap pelaksanaan program Desa Oro-Oro Ombo cukup baik. Banyak warga yang merasa terbantu dengan adanya program-program desa, terutama yang berkaitan dengan pelayanan administrasi, pembangunan lingkungan, dan kegiatan sosial. Warga*	perangkat desa melalui ketua RT/RW atau langsung ke kantor desa pada forum musrenbang dan rapat desa. 3. Kelompok masyarakat seperti pemuda, petani, dan perempuan cukup terwakili dalam musrenbang dan rapat desa, namun kelompok rentan—seperti lansia, penyandang disabilitas, dan warga miskin—masih kurang terwakili akibat keterbatasan akses dan rendahnya kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat. 4. Pelaksanaan program Desa Oro-Oro Ombo dinilai cukup baik karena membantu warga, khususnya dalam pelayanan administrasi, pembangunan lingkungan, dan kegiatan sosial, serta memberikan perubahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian warga masih mengharapkan peningkatan program, terutama dalam hal pemerataan dan ketepatan sasaran.

			juga melihat adanya perubahan dan perkembangan yang dirasakan langsung dalam kehidupan sehari-hari, Meski demikian, masih ada beberapa warga yang berharap program desa ke depannya bisa lebih ditingkatkan, baik dari segi pemerataan maupun ketepatan sasaran 2 desember 2025 jam 10:40 *5. Kami Sebagai masyarakat, kami cukup dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan di Desa Oro-Oro Ombo. Biasanya kami diajak ikut dalam musyawarah desa, rapat di tingkat RT/RW, atau rembuk dusun, sehingga kami bisa menyampaikan pendapat, usulan, dan kebutuhan yang ada di lingkungan kamiWalaupun tidak semua usulan bisa langsung direalisasikan, kami merasa pendapat kami tetap didengarkan dan dipertimbangkan. Keterlibatan ini membuat kami merasa ikut memiliki keputusan yang diambil dan lebih memahami arah pembangunan yang dilakukan oleh*	5. kami dilibatkan dalamproses pengambilan keputusan melalui musyawarah desa, rapat RT/RW, dan rembuk dusun sebagai sarana penyampaian pendapat, usulan, dan kebutuhan lingkungan. Meskipun tidak semua usulan dapat direalisasikan, warga merasa aspirasinya didengarkan dan dipertimbangkan sehingga menumbuhkanrasa memiliki terhadap keputusan dan arah pembangunan desa 6. Masyarakat merasa hak-haknya dihormati dalamproses pemerintahan desa, diperlakukan dengan baik dalam pelayanan, serta diberi ruang untuk menyampaikan pendapat dan keluhan. Pemerintah desa dinilai terbuka terhadap permasalahan dan berupaya mencari solusi bersama, sehingga meningkatkan rasa dihargai dan kepercayaan masyarakat. 7. Kebijakan dan program desa disusun berdasarkan perencanaan bersama

			pemerintah desa.”2 desember 2025 jam 10:40 *6. kami Sebagai masyarakat, kami merasa hak-hak kami cukup dilindungi dan dihormati dalam proses pemerintahan di Desa Oro-Oro Ombo. Dalam berbagai pelayanan dan kegiatan desa, kami diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat maupun keluhan,Kalaupun ada masalah atau hal yang belum sesuai, pemerintah desa biasanya terbuka untuk mendengarkan dan mencari solusi bersama. Hal ini membuat kami merasa dihargai sebagai warga dan lebih percaya terhadap jalannya pemerintahan desa. 2 desember 2025 jam:10:40* *7. kebijakan dan program yang diterapkan di desa sudah saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Setiap program biasanya disusun berdasarkan rencana yang sudah dibahas bersama, sehingga pelaksanaannya tidak*	sehingga saling terhubung dan tidak berjalan sendiri-sendiri. Meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan, koordinasi antarperangkat desa terus dilakukan agar setiap program dapat saling melengkapi dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

			berjalan sendiri-sendiri,Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, koordinasi antarperangkat desa terus dilakukan. Dengan adanya kerja sama tersebut, kebijakan dan program yang ada diharapkan bisa saling melengkapi dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi masyarakat."2 desember 2025 jam10:40	
5.	**ibu inda**	*Masyrakat desa oro-oro omboo*	1. *Kalau bicara soal kendala dalam menjaga keterbukaan informasi di Desa Oro-Oro Ombo, sebenarnya ada berber a pa hal yang sering kami hadapi. Pertama, tidak semua warga aktif mencari atau mengikuti informasi, sehingga apa yang sudah kami sampaikan kadang tidak dibaca atau tidak didengar..2 desemberj am 11:20* 2. *Kalua ada keputusan yang kurang tepat didesa kami sebagai Warga kami harus adakan musyawarah dengan pak RT/RW, lalu pak RT/RW sampaikan keluhan ke kantor desa lewat rapat.*	1. Kendala utama dalam menjaga keterbukaan informasi di Desa Oro-Oro Ombo adalah rendahnya keaktifan sebagian warga dalam mencari, membaca, atau mengikuti informasi yang telah disampaikan, sehingga penyebaran informasi belum sepenuhnya efektif. 2. Apabila terdapat keputusan desa yang dianggap kurang tepat, warga melakukan musyawarah dengan RT/RW,kemudian keluhan disampaikan ke kantor desa melalui rapat. Jika belum terselesaikan, warga membuat surat resmi perwakilan serta

			Kalau belum jelas, buat surat resmi perwakilan, kami libatkan BPD/tokoh masyarakat untuk dialog tegas dan perbaikan.2 desember 2025 jam 11:20 *3. Kalua menurut saya Belum semua kelompok merasa hak dan kepentingannya diperhatikan sepenuhnya dalam keputusan desa. Sebagai perempuan, kami sudah ada ruang di musrenbang atau PKK, jadi suara soal kesehatan anak atau sanitasi kadang terdengar. Tapi kelompok seperti lansia atau ibu-ibu yang kerja di sawah sering absen rapat karena jaga anak atau urus rumah, jadi aspirasi mereka kurang masuk" 2 desember 2025 jam 11:20* *4. Sebagian besar kami menilai hasil pelaksanaan program Desa Oro-Oro Ombo sudah berjalan dengan cukup baik. Warga merasakan manfaat dari berbagai kegiatan desa, seperti perbaikan fasilitas umum, yang lebih tertata, serta program pemberdayaan masyarakat yang mulai dirasakan Namun,*	melibatkan BPD dan tokoh masyarakat untuk dialog dan perbaikan kebijakan. 3. Tidak semua kelompok merasa hak dan kepentingannya terakomodasi secara penuh dalam keputusan desa. Perempuan memiliki ruang melalui musrenbang dan PKK, namun kelompok lansia dan ibu-ibu yang bekerja di sawah sering tidak hadir dalam rapat karena keterbatasan waktu dan tanggung jawab rumah tangga, sehingga aspirasi mereka kurang terwakili. 4. Pelaksanaan program Desa Oro-Oro Ombo dinilai cukup baik karena memberikan manfaat nyata, seperti perbaikan fasilitas umum dan pemberdayaan masyarakat. Namun, sebagian warga masih menilai perlu adanya peningkatan, khususnya dalam hal komunikasi dan penyampaian informasi.

			masih ada juga warga yang merasa beberapa program perlu ditingkatkan, terutama dalam hal komunikasi dan penyampaian informasi. 2 desember 2025 jam 1120 *5.* "*Selama ini kami sebagai warga cukup sering diajak ikut dalam proses penentuan kebijakan di desa. Kami biasanya dilibatkan lewat forum-forum warga seperti rembuk lingkungan, pertemuan RT/RW, atau musyawarah desa, sehingga kami bisa menyampaikan apa yang benar-benar dibutuhkan masyarakat,Dengan adanya keterlibatan tersebut, kami merasa lebih memahami alasan di balik setiap keputusan yang diambil 2 desember 2025 jam 11:20* *6. Sebagai warga, kami merasa hak-hak kami sudah cukup diperhatikan, meskipun dalam praktiknya belum semuanya berjalan sempurna. Ada kalanya pelayanan terasa lambat atau informasi belum sampai ke semua warga, sehingga sebagian masyarakat*	5. Warga dilibatkan secara aktif dalam penentuan kebijakan melalui forum rembuk lingkungan, pertemuan RT/RW, dan musyawarah desa, sehingga dapat menyampaikan kebutuhan masyarakat serta memahami alasan di balik setiap keputusan yang diambil. 6. Masyarakat menilai hak-haknya cukup diperhatikan meskipun masih terdapat kendala seperti lambatnya pelayanan dan belum meratanya penyampaian informasi. Namun, pemerintah desa dinilai memiliki itikad baik untuk memperbaiki keadaan dan menanggapi setiap

			masih merasa kurang paham,Namun, kami melihat ada niat baik dari pemerintah desa untuk terus memperbaiki hal tersebut. Ketika ada keluhan, biasanya tetap ditanggapi dan dibahas bersama, sehingga ke depan diharapkan perlindungan dan penghormatan terhadap hak masyarakat bisa semakin baik."2 desember 2025 jam 11:20 *7. kebijakan yang dibuat oleh aparat Desa Oro-Oro Ombo sudah cukup saling mendukung. Program-program desa terlihat direncanakan dengan baik dan dikoordinasikan antarbagian, sehingga pelaksanaannya tidak tumpang masyarakat."2 desember 2025 jam 11:20*	keluhan melalui pembahasan bersama. 7. Kebijakan dan program Desa Oro-Oro Ombo dinilai telah disusun secara terkoordinasi antarbagian sehingga tidak tumpang tindih. Meskipun masih terdapat kekurangan, kerja sama perangkat desa berjalan cukup baik dan membuat kebijakan saling melengkapi serta memberi manfaat bagi masyarakat.

. ***Lampiran 4. Biodata Penulis Skripsi***



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	: Natalia Ratmaya Firalin
Tempat Tanggal Lahir	: Copu,02 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa
Kewarganegaraan	: WNI
Agama	: Katolik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: Administrasi Publik
Perguruan Tinggi	: Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Tlagawarna Blok C
Alamat Di Malang	: Jl. Tlagawarna Blok D
Alamat Asal	: Reok, Manggarai Tengah, NTT
Gmail	: mayaratmaya@38gmail.com
Telpon/Hp	: 081239909760

Data Pendidikan Formal

1. SD : SDN Golo Wetik.Tahun 2010-2016
2. SMP : SMP Negeri Satu Atap Mahima, Tahun 2016-2019
3. SMA : SMA Negeri 1 Reok Tahun 2019 -2022
4. S1 : Universitas Tribhuwana Tunggadewi Tahun 2022-2026